

Pendampingan UMKM Dalam Memanfaatkan Aplikasi Gobiz Sebagai Sarana Pemasaran Digital

Dwi Dayanti Oktavia^{1*}, Peni Indarwati²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang

Penulis Koresponden* :
Email : dwidayanti@stiekma.ac.id

Riwayat Artikel :

Diterima Oktober 2023
Direvisi November 2023
Disetujui November 2023
Diterbitkan November 2023

Link Jurnal :

<https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/index>

Abstrak :

Kegiatan pengabdian ini memberikan pendampingan kepada UMKM mengenai pemanfaatan digital marketing bagi melalui Aplikasi Gobiz di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Permasalahan dalam pemasaran produk selama masa pandemi Covid-19 dapat diselesaikan salah satunya dengan memanfaatkan Aplikasi Gobiz dalam proses pemasaran. Metode yang digunakan adalah dengan memperkenalkan pelaku UMKM dengan aplikasi Gobiz yang bermanfaat untuk mengedarkan informasi secara online tentang penggunaan atau konsumsi produk agar dapat meraih perhatian konsumen sehingga menciptakan profit. Pemanfaatan media Gobiz telah menciptakan pasar baru bagi produk dan memupuk kreatifitas baru yang dimiliki oleh pelaku UMKM.

Kata Kunci :

: Gobiz, Pemasaran Digital, UMKM, Pengabdian

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi setiap tahunnya mengalami peningkatan. Semakin banyak berkembangnya aplikasi-aplikasi *handphone* atau *platform internet* merupakan bagian dari digitalisasi internet. Dampak digitalisasi ini pada akhirnya membuat perubahan perilaku konsumen dari yang tadinya manual menjadi serba digital. Perubahan perilaku konsumen menuntut pelaku usaha untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan digitalisasi.

UMKM merupakan pelaku usaha yang paling mendominasi usaha-usaha di Indonesia mau tidak mau harus mengikuti perubahan digitalisasi ini, terutama untuk memasarkan produknya hal ini perlu dilakukan agar pelaku UMKM tidak kehilangan konsumen atau pelanggannya. Pada masa pandemi covid19 membuat ruang gerak masyarakat terbatas, tidak terkecuali bagi pelaku usaha seperti UMKM, untuk itu dibutuhkan adanya media yang dapat membantu agar usaha terus berjalan dan mampu bertahan dimasa pandemi covid19. Wilayah Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan memiliki beberapa usaha Mikro & usaha Kecil. Usaha yang dimiliki rata-rata dikerjakan dengan cara tradisional tetapi memiliki hasil yang berkualitas. Namun karena keterbatasan sumber daya manusia yang berkompeten tidak semua pelaku UMKM beralih pada digitalisasi.

Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan digitalisasi dalam pemasaran mengakibatkan usaha mereka hanya jalan ditempat cenderung menurun, ditambah dengan adanya pandemi covid19. Sebagian besar UMKM hanya memanfaatkan pemasaran secara tradisional sebagai media pemasarannya. Ada banyak manfaat yang bisa diambil oleh pelaku UMKM jika pelaku UMKM paham tentang digitalisasi pemasaran dengan sangat baik salah satunya adalah dapat melakukan ekspansi usaha agar mendapatkan konsumen lebih banyak karena memanfaatkan layanan gobiz sebagai sarana pemasaran. Untuk itu agar pelaku UMKM dapat menjual produk melalui layanan digital seperti gobiz dengan baik maka diperlukan adanya pemberian edukasi mengenai manfaat digitalisasi pemasaran UMKM. Oleh karena itu melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan edukasi terkait digitalisasi pemasaran UMKM serta pemanfaatannya untuk keberlangsungan usaha. Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di Wilayah Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan maka dari STIE Kertanegara Malang akan membantu mengatasi hal tersebut.

Dengan demikian tujuan pengabdian masyarakat yang kita laksanakan adalah :

1. Memberikan edukasi mengenai pemasaran produk yang baik bagi UMKM
2. Memberikan edukasi mengenai pemanfaatan digitalisasi dalam pemasaran
3. Membantu pelaku UMKM untuk memanfaatkan gobiz sebagai sarana pemasaran produk.

Manfaat yang diharapkan dari program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas UMKM di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan .
2. Memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM untuk mendaftarkan usahanya pada aplikasi gobiz.
3. Mengamalkan ilmu yang diperoleh anggota tim P3M STIE Kertanegara Malang (STIEKMA) kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

II. METODE PELAKSANAAN

Deskripsi Kegiatan

Program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah dengan memperdayakan masyarakat dan pelaku UMKM untuk ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan ini akan dilakukan secara *offline*. Kegiatan utama adalah memberikan edukasi tentang manfaat digitalisasi untuk pemasaran dan pemanfaatan layanan gobiz. Pra kegiatan akan dilakukan secara *offline* yaitu melakukan koordinasi dengan aparat desa terkait pelaksana kegiatan serta melakukan pendataan peserta, dan mencari permasalahan yang relevan terhadap tema pengabdian masyarakat serta survey lokasi yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat untuk memberikan edukasi atau pelatihan yang sesuai dengan tema pengabdian. Pada saat pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *offline* dengan protokol kesehatan mengingat masa dalam kondisi pandemic covid19. Kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Peserta workshop berjumlah 20 (Dua Puluh) orang. Peserta workshop adalah pelaku UMKM

di wilayah kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan. Dalam Hal ini Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) juga dilibatkan untuk pendampingan dan membantu pelaksanaan workshop. Tenaga pendidik dan kelurahan yang ikut serta dalam workshop ini adalah:

- a. Tim Dosen & Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) sebagai Nara sumber
- b. Pihak Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan adalah sebagai Penasehat
- c. Tim Pengabdian P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA).

Waktu Dan Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat Di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dilaksanakan selama kurun waktu 1 (satu) bulan mulai dalam tahap persiapan sampai dengan pembuatan pelaporan, pra kegiatan dilakukan selama 1 minggu yaitu mencari permasalahan yang terjadi serta koordinasi dengan pihak kelurahan dan masyarakat serta pelaku UMKM tentang pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan selama 1 hari yaitu memberikan edukasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah diprogramkan. Selanjutnya akan dilakukan monitoring dan evaluasi sampai dengan tahap pelaporan.

Metode kegiatan yang digunakan lebih bersifat langsung turun lapangan membantu pengelola UMKM dalam edukasi mengenai digitalisasi UMKM serta pemanfaatan layanan gobiz sebagai sarana digitalisasi pemasaran.

Metode Pelatihan yang kami gunakan dalam pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan adalah:

- a. Observasi dan wawancara langsung

Observasi dan wawancara langsung merupakan metode identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Pengelola UMKM di Wilayah Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Tim P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) melakukan observasi dan wawancara secara langsung ke tempat sasaran pengabdian yaitu ke Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, menemui pengelola UMKM.

- b. Praktek langsung

Metode praktek langsung merupakan metode yang digunakan oleh Tim P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) dengan dibantu oleh Dwi Dayanti Oktavia, SE.,MSA.,AK.,CA sebagai pemateri dan nara sumber, sehingga dapat masukan secara langsung terutama permasalahan pengelola UMKM yang belum terselesaikan. Disini semua peserta mempraktekkan secara langsung dengan praktek mendaftarkan masing-masing umkm dengan layanan gobiz.

Evaluasi Dan Kriteria Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan maka harus sesuai dengan criteria keberhasilan dan akan diadakan evaluasi kegiatan. Berikut evaluasi kegiatan dan criteria keberhasilan program :

1. Evaluasi Program Rancangan evaluasi kegiatan berdasarkan kompetensi peserta yang mengacu kepada standart ketuntasan yang meliputi:
 - a. Evaluasi Harian
Evaluasi harian dilakukan setiap hari pada akhir kegiatan, baik pada saat penyuluhan atau pemberian materi maupun pada saat pelatihan/praktek langsung. Evaluasi harian menilai proses dan hubungan yang terjadi selama satu hari, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang ditemukan pada saat itu. Disamping itu, evaluasi harian ini juga menilai hal-hal yang menyangkut “substansi” pokok Bahasan.
 - b. Evaluasi Akhir
Dilakukan pada akhir penelitian, yang menyangkut efektifitas seluruh aspek pelatihan, mulai dari penyelenggaraan, metodologi, partisipasi peserta, fasilitator, materi pelatihan, suasana pelatihan dan lain-lain. Evaluasi pelatihan ini dilakukan oleh peserta sendiri dan bersifat terbuka.
2. Kriteria Keberhasilan
Indikator keberhasilan suatu kegiatan adalah adanya perubahan antara sebelum diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dan sesudah adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka berkaitan dengan kegiatan Iptek Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, maka ditargetkan tercapai beberapa hal berikut ini :

Tabel 1
Kriteria Keberhasilan

No	Jenis Pengamatan	Target Luaran	
		Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Pelaku UMKM	Pelaku UMKM belum mengetahui digitalisasi pemasaran dan belum terdaftar pada gobiz	Pelaku usaha mengetahui digitalisasi pemasaran dan sudah terdaftar pada gobiz

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Pengabdian

Kutorejo adalah sebuah [kelurahan](#) di [kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, provinsi Jawa Timur, Indonesia](#). Kelurahan Kutorejo terdiri dari beberapa lingkungan, antara lain: 1. Lingkungan Kuti 1 2. Lingkungan Kuti 2 3. Lingkungan Sidonganti 4. Lingkungan Dukuh 5. Lingkungan Kadalpang. Di Kelurahan Kutorejo ada beberapa tempat penting, antara lain: 1. UGD Aisyiyah 2. Lapangan Kutorejo 3. Pendopo Kelurahan 4. Taman Makam Pahlawan 5. SPBU. Kelurahan Kutorejo dilalui beberapa jalan besar, diantaranya: 1. Jalan kabupaten, ruas Pandaan - Bangil 2. Jalan Tol Gempol - Pandaan (Gempan).

Gambar. 1 Peta Kelurahan Kutorejo



Kelurahan Kutorejo adalah kelurahan yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Memiliki luas 113,5 km² dan Kelurahan Kutorejo merupakan dataran rendah dengan ketinggian 200/250 M di atas permukaan laut. Kelurahan Kutorejo mempunyai batas wilayah di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kebonwarus dan Desa Tunggul Wulung. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jogosari. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Pandaan. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Wedoro. Jarak tempuh dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 1,5 Km jarak dari Ibukota Kabupaten 25 km, dan jarak dari Ibukota Provinsi 10 Km. potensi yang dimiliki Kelurahan Kutorejo merupakan Kawasan lahan Persawahan dan lahan yang digunakan untuk Industri. Dan daerah industri sendiri yang ada di Kelurahan Kutorejo terdapat industri dengan skala besar, Industri dengan skala Menengah dan Industri dengan skala Kecil.

Hasil

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ini pada Kamis tanggal 12 Februari 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara offline. Selain itu peserta juga dibekali materi yang diberikan dalam bentuk soft file dan sebelum kegiatan utama dilaksanakan terlebih dahulu disampaikan tentang pentingnya mematuhi prokes dimasa pandemic ini.

Gambar 2. Materi Workshop



Gambar 3. Flyer Prokes



Dari hasil Pelatihan, Keluaran yang diharapkan dari program ini antara lain:

1. Pelaku UMKM dapat mendaftarkan usahanya ke Gofoof sebagai sarana penjualan digital.
 - a. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kelurahan Kutorejo merupakan bagian dari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Sebagian besar daerah ini masyarakatnya adalah masyarakat yang modern, Di wilayah Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ada sebanyak 7 RW dan 24 RT. Ada 20 Kelompok UMKM

Kondisi finansial penduduk menengah ke atas dengan tingkat pekerjaan beraneka ragam & berbagai profesi. Tetapi hal itu tidak membentuk mereka menjadi pribadi yang individual. Di Wilayah Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan memiliki beberapa usaha Mikro & usaha Kecil yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mempunyai kontribusi terhadap pendapatan negara. Usaha Kecil & Usaha Mikro yang dimiliki oleh Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, diantaranya:

1. Usaha Makanan & Minuman
2. Pengrajin Rajutan & Handycraft
3. Pengrajin Accesoris wanita
4. Pengrajin Bantal
5. Sentra kuliner Kutorejo

Dari realita di atas, kami menawarkan solusi berupa Pelatihan Digitalisasi Pemasaran Bagi UMKM adalah di Wilayah Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pengelola UMKM di Kelurahan Kutorejo adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pelatihan kepada 20 UMKM di wilayah Kelurahan Kutorejo telah dibentuk, dimana untuk memudahkan koordinasi dibentuk Paguyupan UMKM dengan ketua paguyupan:

Nama : Ibu. Soraya
Jabatan : Ketua Paguyupan Kelurahan Kutorejo Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan
Alamat : Lingkungan Kuti 2 Kutorejo Pandaan, Pasuruan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Persiapan

- a. Koordinasi pelaksanaan pelatihan oleh Tim Pelaksana
- b. Inventarisasi peserta
- c. Membuat rencana jadwal pelaksanaan pelatihan
- d. Penetapan jadwal pelaksanaan pelatihan
- e. Pengadaan peralatan dan bahan pelatihan.

2. Pemberian Materi

Pemberian materi pelatihan diselenggarakan di Pendopo Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan oleh Pemateri/Nara Sumber: Dwi Dayanti Oktavia, SE.,MSA.,AK.CA

3. Pelatihan / Praktek Secara Langsung

Pelatihan atau praktek secara langsung diselenggarakan di Pendopo Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan & rumah warga.

Gambar 4 Pelatihan Pendaftaran Gofood



4. Evaluasi Program

Rancangan evaluasi kegiatan berdasarkan kompetensi peserta yang mengacu kepada standart ketuntasan yang meliputi:

a. Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan setiap hari pada akhir kegiatan, baik pada saat

penyuluhan atau pemberian materi maupun pada saat pelatihan/praktek langsung. Evaluasi harian menilai proses dan hubungan yang terjadi selama satu hari, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang ditemukan pada saat itu. Disamping itu, evaluasi harian ini juga menilai hal-hal yang menyangkut "substansi" pokok Bahasan.

b. Evaluasi Akhir

Dilakukan pada akhir penelitian, yang menyangkut efektifitas seluruh aspek pelatihan, mulai dari penyelenggaraan, metodologi, partisipasi peserta, fasilitator, materi pelatihan, suasana pelatihan dan lain-lain. Evaluasi pelatihan ini dilakukan oleh peserta sendiri dan bersifat terbuka.

c. Pembinaan/Pendampingan

Proses pembinaan atau pendampingan dilakukan selama 1 bulan untuk memonitoring hasil dari pelatihan yang telah diberikan. Dari pihak Sri Dwiningsih, SE.,MM dan Dwi Dayanti Oktavia, SE.,MSA.,Ak.,CA sebagai pemateri dan nara sumber, Tim Dosen & Mahasiswa/i STIE Kertanegara Malang tetap melakukan pendampingan sampai batas waktu yang tidak ditentukan dimana kendala di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan bisa teratasi sehingga mereka sudah bisa mandiri.

Pembahasan

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini pemahaman masyarakat Digitalisasi Pemasaran Bagi UMKM melalui pemanfaatan aplikasi Gofood, sebagian masyarakat sudah mendaftarkan usahanya pada aplikasi Gofood. Pratnyawan dalam artikelnya menjelaskan bahwa aplikasi ini sudah ada dan digunakan sejak tahun 2018 lalu. Kehadiran GoBiz ini disebut-sebut sejalan dengan komitmen pemerintah guna mendorong perkembangan UMKM di Indonesia. Memudahkan mitra Gojek, GoBiz lalu hadir sebagai solusi. Head of Merchant Platform Business Gojek, Novi Tandjung, dalam keterangan resmi yang diterima (Mario Damar, 2020) pada hari Rabu (16/9/2020) menyatakan bahwa inovasi baru ini sekaligus menjawab kebutuhan pelaku UMKM, terutama dengan pemberlakuan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta. Karenanya, kemudahan dan keamanan akses saat proses aktivitas diharapkan dapat mendukung pelaku UMKM beradaptasi dan melebarkan sayap bisnisnya.

Melalui Program pengabdian masyarakat ini, pelaku umkm serta masyarakat tereduksi melalui pendidikan dan pelatihan nonformal sehingga mampu mempromosikan produk UKM yang dihasilkan secara digital. Membantu meningkatkan kemampuan kreativitas dan keterampilan masyarakat untuk digunakan dalam mempromosikan usaha usaha baru. Produk Lokal hasil UMKM Kelurahan Kutorejo dapat Dikenal Masyarakat Luas Dan Menjadi Produk Unggulan yang bernilai Ekonomi. Memberikan peluang usaha bagi masyarakat yang ingin memulai usaha makanan. Meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Mengoptimalkan peran ibu rumah tangga di berbagai bidang sehingga dapat membantu suami untuk menambah ekonomi atau pendapatan keluarga dengan UMKM. Membuka peluang bisnis

bagi ibu rumah tangga yang ingin memulai usaha baru.

Program pengabdian masyarakat ini membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya dengan memanfaatkan digitalisasi seperti yang dilakukan oleh Parameswari (2022), Amiroh (2022), Rahmi (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan digitalisasi dalam pemasaran sangat memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam memasarkan dan memperkenalkan hasil produk secara lebih luas sehingga produk lebih dikenal dikalangan masyarakat luas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan pada bulan Juni, Juli dan Agustus tahun 2022, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) UMKM yang terdapat di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, rata-rata masih menggunakan media konvensional dalam pemasaran produk sehingga kegiatan pengabdian membuat program pelatihan pemasaran digital sebagai prioritas.
- 2) Media promosi digital dengan memanfaatkan teknologi dan internet jauh lebih menguntungkan. Ini karena hampir semua orang di dunia, khususnya di Indonesia, lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget, teknologi terkini, yang semuanya terhubung ke internet. Untuk dapat menerapkan digital marketing, semua promosi akan diarahkan ke penggunaan media sosial, website, platform e-commerce, aplikasi, dan sebagainya.
- 3) Pelatihan pemasaran digital pada kelompok UMKM di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, sangat dibutuhkan.

Saran

Di Wilayah Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan memiliki beberapa usaha Mikro & usaha Kecil yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mempunyai kontribusi terhadap pendapatan negara. Usaha Kecil & Usaha Mikro yang dimiliki ada 75 UMKM, namun yang bersedia menjadi peserta kurang lebih hanya ada 20 UMKM. Dengan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran, khususnya dengan menggunakan teknologi mengakibatkan usaha mereka hanya jalan ditempat. Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di Wilayah Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan maka dari STIE Kertanegara Malang akan membantu mengatasi hal tersebut. Untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh anggota tim P3M STIE Kertanegara Malang (STIEKMA) kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Wilayah Kelurahan Kutorejo. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak atau luas, dan dengan topik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://pasuruankab.go.id/>
<http://pandaan.pasuruankab.go.id/kelurahan-kutorejo>
<https://www.hestanto.web.id/pemberdayaan-umkm/>
https://id.wikipedia.org/wiki/Pemasaran_digital